

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Erwin Budi Setyo

NIM : 6101409004

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Di sahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Kepala Sekolah



Hrief Basuki, S.Pd., MM
NIP. 19541119 197711 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas segala limpahan nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Kapus Pengembangan PPL dan PKL UNNES, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Agung Nugroho, S.Pd selaku Koordinator guru pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
4. Dra.Heny Setyawati, M.Si selaku Dosen pembimbing jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Endang Sarwo Sri, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 11 Semarang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
6. Bambang Sulisty, S.Pd selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 11 Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMP Negeri 11 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.
10. Seluruh siswa – siswi SMP Negeri 11 Semarang khususnya kelas VII, VIII dan IX yang telah berperan aktif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2011
Praktikan,

Erwin Budi Setvo

NIM. 6101409004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	2
C. Fungsi	3
D. Manfaat	3
BAB II. LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
C. Pengembangan Silabus	6
BAB III. PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	10
E. Hal – hal yang mendukung dan menghambat PPL II	10
BAB IV. PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran	12

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Refleksi Diri
Lampiran 2	Perangkat Pembelajaran
Lampiran 3	Rencana Kegiatan Praktikan

Lampiran 4	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 5	Jadwal Mengajar
Lampiran 6	Daftar Nama Siswa
Lampiran 7.....	Daftar Nilai Siswa
Lampiran 8	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 9	Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
Lampiran 10.....	Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
Lampiran 11.....	Kalender Pendidikan SMP Negeri 11 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa; Melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah latihan

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Tidak berhenti dari situ saja Guru juga sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur.
2. Penguasaan bidang studi.
3. Keterampilan mengajar.

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi.
2. Pengelolaan kelas.
3. Penguasaan media atau sumber.
4. Penugasan landasan kependidikan.
5. Mengelola interaksi belajar mengajar.
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa.
7. Mengelola program belajar mengajar.
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah..
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan.
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu, ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

a. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemsyarakatan.

Kompetensi professional.

- Menguasai bahan.
- Mengelola program balajar mengajar.
- Mengelola kelas.
- Menggunakan sumber balajar.

Kompetensi personal.

- Kedewasaan dalam berfikir
- Kemandirian dalam bersikap
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap siswa

Kompetensi kemasyarakatan.

- Efektifitas hubungan dengan program sekolah.
- Ketertiban langsung dengan program sekolah.
- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

b. Fungsi program praktik pengalaman lapangan

Praktek pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

c. Manfaat praktik pengalaman lapangan

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran.
6. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
7. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pengertian PPL

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah : Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

Tinjauan tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Belajar untuk memahami dan menghayati.
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan,
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip Pengembangan Silabus.

- Ilmiah.
- Relevan
- Sistematis
- Konsisten
- Memadai
- Aktual dan kontekstual
- Fleksibel
- Menyeluruh

3. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

4. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus.

- Mengkaji SK dan KD dalam standar isi.
- Mengidentifikasi materi pokok/ Pembelajaran, yang menunjang SK dan KD.
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran.
- Merumuskan Indikator Keberhasilan.
- Penentuan Jenis penilaian
- Menentukan alokasi waktu
- Menentukan sumber belajar

Pengembangan Silabus berkelanjutan

- Dalam implementasinya, Silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.

- Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran.

(Dalam buku Pedoman PPL Tahun 2011).

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) pada yaitu di SMP Negeri 11 Semarang, yang terletak di Jln. Karangrejo Tengah Gajahmungkur Semarang, Telp. (024) 8311762.

B. Tahapan Kegiatan

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2)

Meliputi :

1. Kegiatan di kampus

a. Micro Teaching

Micro Teaching PPL dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 2 minggu mulai tanggal 16-21 Juli 2012

b. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di Fakultas masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012

c. Upacara Penerimaan

Upacara Penerimaan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 Pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa PPL di sekolah oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMP Negeri 11 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 Pukul 09.00 WIB, secara simbolik bertempat di Ruang Ketrampilan SMP Negeri 11 Semarang yang diikuti oleh Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah, Guru koordinator Guru Pamong, Dosen Koordinator PPL, 19 Mahasiswa PPL , sampai dengan selesai.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan

(1) Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) dalam hal ini SMP Negeri 11 Semarang.

(2) Pengajaran Model

Pengajaran model ini dilaksanakan pada 3 September 2012 yaitu mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

(3) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal Agustus sampai tanggal 10 September 2012 merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas dan memberi bimbingan jika terjadi kesulitan dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Adapun kemampuan yang dimaksud:

- i. Kemampuan Membuka Pelajaran
- ii. Kemampuan Komunikasi dengan siswa
- iii. Metode Pembelajaran
- iv. Variasi dalam pembelajaran
- v. Kemampuan memberikan penguatan
- vi. Menulis dipapan tulis
- vii. Mengkondisikan situasi belajar
- viii. Memberi pertanyaan
- ix. Menilai hasil belajar
- x. Menutup pelajaran

Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMP Negeri 11 Semarang.

Disamping praktek mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan *survey* melihat kondisi yang ada.

3. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar yaitu rencana pembelajaran.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara

3. Menyusun Prota, Promes dan RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Setelah melalui berbagai Program Praktik Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktek Lapangan.

Dalam penyusunan terdiri empat bab, yaitu bab 1 pendahuluan yang berisi tentang pengertian PPL II serta tujuan pelaksanaannya. Dilanjutkan dengan bab II Landasan teori mengenai pelaksanaan program PPL ini. Bab III kegiatan yang dilaksanakan berisi tentang rencana dan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan, oleh mahasiswa praktikan. Bab IV penutup berisikan simpulan dari pelaksanaan PPL dan saran-saran yang diperlukan.

Karena dalam penyusunan laporan PPL ini, melibatkan dua pihak yaitu guru pamong dan mahasiswa praktikan, maka penyusun (mahasiswa praktikan yang bersangkutan) memerlukan bimbingan dari guru pamong serta perlu mengkonsultasikan dengan guru pamong.

E. Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Praktikan dalam melaksanakan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
3. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
4. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
5. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.

6. Selain dengan guru pamong, praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru – guru yang lain, juga dengan karyawan di sekolah.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
2. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
3. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

A. Guru Pamong

Guru Pamong bidang studi penjas sangat baik karena mampu menguasai materi dengan baik dan dalam menyampaikan materipun dilakukan dengan cara santai tapi serius sehingga mudah dimengerti siswa. Disamping itu juga, sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi.

B. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi dan membimbing dalam penyusunan laporan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi sekolah SMP Negeri 11 Semarang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di beberapa segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP Negeri 11 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Dan sarana dan prasarana tersebut juga harus bisa di manfaatkan dengan semaksimal mungkin, khusus untuk sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMP Negeri 11 Semarang untuk lapangan futsal dan basket sebaiknya garis lapangan yang sudah memudar di cat ulang kembali, agar garis garis lapangan terlihat sehingga bisa lebih maksimal penggunaan lapangan tersebut.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Erwin Budi Setyo
NIM : 6101409004
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Sekolah Latihan : SMP N 11 SEMARANG

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan praktikan di SMP N 11 Semarang. Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan.

Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran penjasorkes

a. Kekuatan

- Perhatian guru yang menyeluruh ke semua siswa, memberi dorongan siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Suasana nyaman di kelas karena keadaan kelas yang sejuk dan tenang.
- Suasana pembelajaran yang menyenangkan karena guru berusaha menjalin komunikasi dengan seluruh siswa.

b. Kelemahan

- Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru karena berbicara dengan teman sebelahnya.
- Kurangnya jumlah jam pelajaran yang ada sehingga tidak semua materi dapat tersampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana PBM di SMP N 11 Semarang cukup memadai. Sekolah telah menyediakan fasilitas penunjang PBM seperti perpustakaan, ruang multimedia, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium IPA (digunakan untuk praktikum fisika, biologi, atau kimia), ruang keterampilan, ruang serba guna, ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas kipas angin, lapangan basket, lapangan voli, dan lapangan futsal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran dikelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dan kreatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Beliau juga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif ada kalanya siswa di hadapkan dengan suasana tegang dan ada kalanya siswa di hadapkan dengan suasana humoris/ santai. Beliau adalah bpk Bambang Sulisty, S.Pd.

Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memberi bimbingan dan pengarahan kepada kami serta mempersiapkan kami agar lebih matang dalam menghadapi PPL II.

4. Kualitas pembelajaran di SMP N 11 Semarang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMP Negeri 11 Semarang sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, adanya sarana prasarana olahraga yang memadai kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. Terdapat guru penjas orkes yang berpengalaman.

Dengan adanya hal tersebut pembelajaran penjas orkes dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi dan pembelajaran yang dimodifikasi oleh guru penjas orkesnya sendiri, supaya para siswa-siswinya tidak merasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran penjas orkes.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih jauh di bawah kemampuan guru di SMP Negeri 11 Semarang. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL II

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL II ini, nilai tambah yang di peroleh praktikan ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar – benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi SMP N 11 Semarang

Saran bagi SMP N 11 Semarang adalah agar tetap menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang sudah tersedia di SMP N 11 Semarang kalau bisa di kembangkan agar lebih baik dan menunjang proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk UNNES, saya menyarankan agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu

kendala berarti. Karena menurut saya pembekalan yang di berikan sangat kurang jadi mahasiswa kurang paham dan tidak efektif dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Bambang Sulistyono, S.Pd
NIP 196006211983021004

Guru-Praktikan



Erwin Budi Setyo
NIM 6101409004